

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DITINJAU DARI KAJIAN KARAKTER KURIKULUM 2013
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XII**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**Siska Ramadani
11811123585**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII, yang ditulis oleh Siska Ramadani NIM. 11811123585 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Muharram 1444 H
01 Agustus 2022 M


Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005



Dr. Marius, M.Hum.
NIP. 196601041993031004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII*, yang ditulis oleh Siska Ramadani NIM. 11811123585 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Rabiul Akhir 1444 H /16 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 4 Jumadil Awal 1444 H
28 November 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Akmal, M.Pd

Penguji II

Vera Sardila, M.Pd

Penguji III

Dra. Herlinda, M. A

Penguji IV

Dra. Mumy, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Drs. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 1994021 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Ramadani
NIM : 11811123585
Tempat /Tgl. Lahir : Pulau Birandang, 12 Januari 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 November 2022
buat pernyataan



Siska Ramadani
NIM. 11811123585



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda tercinta Darus dan Ibunda tercinta Sarinap yang senantiasa selalu mendo’akan dan memberikan dukungan, dan terima kasih telah banyak bekorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kepada kakanda tersayang Jeki Saputra dan Febri Darmansyah yang selalu memberikan dukungan dan juga inspirasi, motivasi serta sudah banyak memberikan dorongan baik materil maupun moril selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Juga kepada adinda Lukman Nul Hakim dan Nur Aidil tersayang. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof.Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Martius, M.Hum yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik (PA) Ibu Dr. Herlinda, M.A yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Teristimewa kepada harta yang paling berharga kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu Ayahanda Darus dan Ibunda Sarinap. Terima kasih selalu sabar, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada saudara saya yang tersayang yaitu Jeki Saputra, Febri Darmansyah, Lukman Nul Hakim dan Nur Aidil telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Pejuang Toga Nova Wulandari, Vetri Yuliati, Rahayu Sutari, Aiman Wahyudin, Sahrizal, Muhammad As'ad Arifin, Miftahul Jannah dan Meidina Shafna. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan bahkan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam penyusunan skripsi.
11. Akhwat Kicay Dela Triana, Siti Nur Aulia, Alizia Maisila, Riza Vilta Sari, Maya Ajianti. Yang sedang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan bahkan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam penyusunan skripsi.
12. The Girls Ocu Ayuni Putri, Arina Fitriani, Rini Sapta Yulis, Nuramaliyah, Nova Wulandari. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan bahkan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam penyusunan skripsi.
13. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 01 Agustus 2022

Penulis

Siska Ramadani
Nim: 11811123585



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Ibunda dan Ayahanda memang tidak punya ijazah sarjana tapi mereka bisa apa yang tidak aku bisa. Ibunda (Sarinap) dan Ayahanda (Darus) yang bekerja sebagai petani, kalian adalah dua insan hebat yang bisa menyekolakan ku hingga ke perguruan tinggi dan menyandang gelar sarjana Pendidikan. Keluarga kita, belum ada yang menyandang gelar sarjana tetapi aku telah mewujudkannya. Walupun menurut orang itu hal kecil tetapi betapa bahagianya kalian melihat anakmu yang telah menyandang gelar sarjana ini. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Sarinap) dan Ayah (Darus) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terutama kepada Ibu terima kasih banyak sudah menjadi ibu yang paling baik di dunia ini.

Jasamu tidak bisa kubalas sampai kapanpun ibu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Untuk Kakak dan Adik

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Kakanda Jeki Saputra dan Febri Darmansyah serta Adinda Lukman Nul Hakim dan Nur Aidil. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatiku tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.

(Umar bin Khattab)

Kesuksesan itu dijemput dengan pengorbanan tenaga, pikiran, waktu dan materi. Bukan dijemput dengan rebahan, mengeluh dan tidak keluar dari zona nyaman.

Jangan pernah biarkan orang lain mengatakan kita tidak bisa. Mereka berkata demikian karena merekalah yang tidak bisa melakukannya.

Jangan mudah menyerah, Allah tidak pernah terlambat menolong umat-Nya. Bersabar dan milikilah iman yang kuat!

Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu dan orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan.

(Mario Teguh)

ABSTRAK

Siska Ramadani (2022) : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII

Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seorang anak atau seorang siswa. Karakter ini akan tergambar pada perilaku seorang anak tersebut. Pendidikan karakter ini tidak dimuat dalam KD secara khusus, akan tetapi ditanamkan melalui kegiatan proses pembelajaran, termasuk pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini terdapat KD yang menganalisis isi dan kebahasaan novel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya *Habiburrahman El Shirazy* dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dan pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan teknik content analysis. Setelah data dianalisis diperoleh simpulan bahwa dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter yaitu: (1) religius yang memiliki 10 data (17,8%), (2) jujur yang memiliki 1 data (1,7%), (3) toleransi yang memiliki 3 data (5,35%), (4) disiplin yang memiliki 3 data (5,35%), (5) kerja keras yang memiliki 10 data (17,8%), (6) kreatif yang memiliki 2 data (3,57%), (7) mandiri yang memiliki 2 data (3,57%), (8) demokratis yang memiliki 2 data (3,57%), (9) rasa ingin tahu yang memiliki 1 data (1,7%), (10) semangat kebangsaan yang memiliki 1 data (1,7%), (11) cinta tanah air yang memiliki 3 data (5,35%), (12) menghargai prestasi yang memiliki 1 data (1,7%), (13) bersahabat/komunikatif yang memiliki 5 data (8,92%), (14) cinta damai yang memiliki 3 data (5,35%), (15) gemar membaca yang memiliki 1 data (1,7%), (16) peduli sosial yang memiliki 3 data (5,35%), (17) dan tanggung jawab yang memiliki 5 data (8,92%). Adapun nilai pendidikan karakter dalam novel tersebut relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata Kunci: *Nilai-nilai pendidikan karakter, Novel, Pembelajaran bahasa Indonesia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN.....	ii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Nilai.....	9
2. Pendidikan.....	10
3. Karakter.....	11
4. Pendidikan Karakter.....	12
5. Novel.....	26
6. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data.....	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Biografi Penulis	40
B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.....	44
C. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah	94
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penelitian	37
Tabel 2 Data	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	35
-----------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Novel.....	42
----------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Novel Ayat-Ayat Cinta
- Lampiran 2** Silabus
- Lampiran 3** Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4** SK Pembimbing
- Lampiran 5** Surat PraRiset
- Lampiran 6** Surat Balasan PraRiset
- Lampiran 7** Surat Izin Riset
- Lampiran 8** Surat DPMPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman sekarang mengarah ke era globalisasi membuat pendidikan menjadi terombang-ambing dalam ketidak pastian. Pendidikan yang keras tertanam sejak zaman pendidikan era terdahulu menanamkan beberapa dampak buruk bagi peserta didik. Setiap masuk jenjang sekolah lebih tinggi, selalu ada perpeloncoan. Masa orientasi peserta didik yang bertujuan menjadikan peserta didik tau dan lebih mengenal lingkungan sekolah disalah gunakan menjadi kearogansian dari senioritas (Sasmito, 2017:127).

Pengaruh globalisasi dan derasnya kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, ternyata telah menambah masalah baru bagi dunia pendidikan, dan yang paling krusial adalah masalah karakter peserta didik (Sholeh, 2005:11).

Semakin banyaknya pelanggaran yang dipicu oleh krisis moral saat ini, mengakibatkan semakin rendahnya perwujudan nilai pendidikan karakter bangsa ini, yang sebagian besar dilakukan oleh kalangan pelajar. Pemicu utamanya ada pada situasi dan kondisi keluarga yang kurang mendukung. Beragam bentuk pelanggaran yang dilakukan dari mulai membolos waktu jam pelajaran, berani berbohong kepada guru, mencontek pekerjaan teman, tawuran antar pelajar, mencuri, tidak menghormati kedua orang tua bahkan mengkonsumsi narkoba (Idhawati, 2017:1).

Salah satu contoh bukti nyata krisis moral tersebut terdapat dalam artikel berita Detik News yaitu aksi tawuran antar pelajar di Jatiwarna, kecamatan Pondok Melati, kota Bekasi. Dari kejadian tersebut mengakibatkan satu orang tewas dan enam pelaku ditangkap polisi.

Karena itulah, salah satu hal mendasar yang menjadi pusat perhatian adalah perlunya pendidikan karakter yang pada akhir-akhir ini mulai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diabaikan, dan bagaimana kurikulum yang ada dalam sistem pendidikan nasional benar-benar mampu membentuk peserta didik berkarakter yang luhur, berakhlak mulia, beradab, dan bermartabat (Zuriah, 2008:10).

Jika ditilik dari pengalaman sejarah pendidikan, pendidikan karakter sesungguhnya bukan hal baru dalam tradisi pendidikan di Indonesia. Beberapa pendidik Indonesia modern seperti R.A Kartini, Ki Hajar Dewantara, kemandirian nasional (National and character building) Soekarno, Hatta, Moh. Natsir dan lain sebagainya, telah mencoba menerapkan semangat pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa sesuai dengan konteks dan situasi yang mereka alami. Akan tetapi, seiring dengan perubahan zaman, agaknya menuntut adanya penanaman kembali nilai-nilai tersebut ke dalam sebuah wadah kegiatan pendidikan disetiap pembelajaran (Dalyono dkk, 2017:36).

Dalam konteks pendidikan, misalnya pada masa Orde Lama, untuk membantu pembentukan karakter bangsa Pendidikan Budi Pekerti masuk menjadi salah satu pelajaran dalam kurikulum SD 1947, Pendidikan Budi Pekerti lantas bergabung dengan Pendidikan Agama dalam kurikulum 1964 dengan nama Agama/Budi Pekerti, juga ada mata pelajaran khusus tentang kewarganegaraan yang sering disebut civis (Dalyono dkk, 2017:36).

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah social dimasyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik. Dalam pandangan ini, pendidikan harus diarahkan pada pembentukan kecerdasan intelektual, sekaligus pembentukan sikap, dan keterampilan (M. Ali, 2018:125).

Nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada diri peserta didik, mencakup: religious, nasionalis, cerdas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur dan arif, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, gotong royong, percaya diri, kerja keras, tangguh, kreatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepemimpinan, demokratis, rendah hati, toleransi, solidaritas dan peduli (Khan, 2010:34).

Menurut Suyanto yang dikutip oleh Yunus Abidin dalam bukunya *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* mengemukakan Sembilan pilar pendidikan karakter. Sembilan pilar ini berisi pilar pendidikan karakter yang harus dikembangkan dalam diri selama proses pembelajaran atau di luar pembelajaran. Kesembilan karakter tersebut adalah:

- 1) Cinta Tuhan dan segenap penciptaannya
- 2) Kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Kejujuran dan diplomatis
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka tolong-menolong, dan kerja sama
- 6) Percaya diri dan pekerja keras
- 7) Baik dan rendah hati
- 8) Kepemimpinan dan keadilan
- 9) Toleransi, kedamaian dan kesatuan (Abidin 2015:69).

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa menapaki dan melewati suatu zaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia (Shaleh, 2012:1).

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Pendidikan yang diusahakan untuk mengubah tingkah laku seseorang akan berhasil dilaksanakan apabila terdapat beberapa faktor yang mendukung proses berlangsungnya pendidikan. Faktor-faktor tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meliputi: faktor tujuan, guru, anak didik, bahan/alat/media pendidikan, dan lingkungan (Nata, 2014:314).

Sumber pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Sebab, sumber pembelajaran tidak hanya terpaku pada sumber-sumber buku ilmiah (wajib), akan tetapi, sumber pembelajaran bisa dikembangkan pada buku fiksi yaitu karya sastra berupa novel. Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat difungsikan sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik (siswa/mahasiswa). Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat (Esten, 1987:17).

Novel sebagai bagian dari karya sastra tidak hanya dinilai sebagai seni yang memiliki budi tetapi juga memiliki imajinasi dan emosi yang dilahirkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya. Novel yang diciptakan, juga bertujuan untuk memecahkan permasalahan manusia dan kemanusiaan yang telah berlangsung sepanjang hari, bahkan sepanjang zaman. Novel sebagai karya sastra juga dimanfaatkan untuk konsumsi intelektual (Semi, 2012:1).

Novel *Ayat-Ayat Cinta* merupakan novel karya Habiburrahman El Shirazy yang terbit pada tahun 2004 dan bisa dikatakan sangat populer. Pada bulan Maret tahun 2008 novel ini telah mencapai cetakan ketiga puluh satu dan termasuk dalam *best seller*. Novel *Ayat-Ayat Cinta* bertemakan cinta dan perjuangan dalam melawan ketidakadilan. Novel ini bukan hanya novel sastra dan novel cinta, melainkan juga novel budaya, religi, fikih, etika, dan novel dakwah. Ada juga banyak nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel tersebut.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, Penulis menganggap bahwa novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Sirazy merupakan salah satu bahan ajar sastra yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII. Dalam kurikulum 2013 terdapat materi pembelajaran yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membahas tentang novel pada kelas XII. Hal ini dapat dilihat pada kompetensi dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang pendidikan karakter dalam novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sehingga mengambil judul penelitian tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII”.

B. Penegasan Istilah

Agar memudahkan dalam menganalisis judul peneliti, penulis akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul proposal:

1. Nilai

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat (Adisusilo 2015:56). Nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter yang terkandung pada isi novel Ayat-Ayat Cinta.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan Raharjo dalam Zubaedi, (2013:16).

3. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini sebagaimana yang di kemukakan Pusat Kurikulum Kemendiknas merumuskan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak selama pembelajaran yakni: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

4. Novel

Novel merupakan hasil pengamatan pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Novel merupakan ungkapan kesadaran pengarang yang berhubungan dengan kepekaan, pikiran, perasaan dan hasratnya dengan realitas yang dihadapi pengarang dipadu dengan pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, novel ini sering mengungkapkan berbagai realitas hidup yang terkadang tidak terduga oleh pembaca (Al-Ma'ruf 2017).

5. Relevansi dengan Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, saling keterkaitan, dan sangkut paut. Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran analisis novel di kelas XII SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy* dengan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

1. Secara teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian dibidang sastra, khususnya dalam analisis nilai pendidikan karakter. Selain itu penelitian dapat berguna sebagai membangun pemikiran untuk bidang yang diteliti.
2. Secara praktis:
 - a) Pembelajaran, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b) Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
 - c) Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam proposal ini dibagi atas lima bab yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa bab. Sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori teori dan pendapat para ahli yang merupakan dasar melakukan penelitian atas permasalahan yang dibahas yaitu : pengertian nilai, pendidikan, karakter, nilai pendidikan karakter, novel, serta relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII. Landasan teori yang terdiri dari tinjauan pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, landasan teori yang sesuai dengan penelitian penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, variable penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan analisis pembahasan yang mengacu pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian secara ringkas yang dituangkan dalam bentuk simpulan dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan topik penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Poerwadarminto, 1982: 667).

Senada dengan Poerwadarminto, Muhmidayeli juga berpendapat bahwa nilai itu merupakan gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya (Muhmidayeli, 2011:101).

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat (Adisusilo 2015:56).

Sama halnya menurut Abd Haris bahwa secara umum nilai itu sendiri di definisikan antara lain dengan standard atau ukuran (norma) yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu (Abd Haris, 2010:30).

Berbeda menurut Adisusilo nilai tidak selalu sama bagi seluruh warga masyarakat, karena dalam suatu masyarakat sering terdapat kelompok-kelompok yang berbeda secara sosio-ekonomis, politik, agama, etnis, budaya, di mana masing-masing kelompok sering memiliki sistem nilai yang berbeda beda. Konflik dapat muncul antara pribadi, antara kelompok karena sistem nilai yang tidak sama berbenturan sama lain. Oleh karena itu jika terjadi konflik, dialog merupakan salah satu solusi terbaik sebab dalam dialog terjadi usaha untuk saling mengerti, memahami dan menghargai sistem nilai kelompok lain, sehingga dapat memutuskan apakah orang harus menghormati dan bersikap toleran terhadapnya, atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerimanya atau mengintegrasikan dalam sistem nilainya sendiri. (Adisusilo, 2012:56).

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas, nilai adalah hal-hal yang dianggap berharga, dihargai, dan berguna bagi kehidupan manusia guna mencapai tujuan tertentu yang dapat digunakan dalam kehidupan.

2. Pendidikan

Ki Hadjar Dewantara dalam M. Ali menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmanianak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya (M. Ali 2018:11).

Sejalan dengan Ki Hajar Dewantara, Ahmad D.Marimba dalam Wibowo mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Wibowo 2017:17).

Berbeda dengan kedua defenisi diatas, Doni Koesoema A. mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya kedalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab (Koesoema 2007:80).

Sementara itu, Sudirman N dalam M. Ali menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau menacapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi (M. Ali 2018).

Dalam Undang-Undang N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiona 1 dalam Pasal 1 ayat (1) yang dikutip oleh M. Ali disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak



mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (M. Ali 2018:10).

Dengan demikian, pendidikan adalah suatu proses mengembangkan peserta didik atau siswa dengan cara membina fisik/jasmani, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama yang hidup ditengah-tengah masyarakat.

3. Karakter

Watak atau karakter berasal dari kata Yunani “charassein”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang di kemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, watak itu sebuah stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang (Dumadi dalam Adisusilo 2012:76).

Adapun secara terminologi, istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (M. Ali 2018:11).

Menurut Shimon Philips (dalam Mu'in 2013:160), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan (Mu'in 2013:160).

Sejalan dengan Philips, Musfiroh memandang karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (Musfiroh dalam Wibowo, 2017:34).

Senada juga dengan pendapat dua pakar di atas, menurut Suyanto karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu untuk hidup dan bekerja sama , baik dalam lingkup keluarga , masyarakat, bangsa dan negara (Suyanto dalam Wibowo, 2017:33).

Dalam kamus Poerwadaminta sebagaimana dikutip oleh Abdul Madjid dan Dian Andayani dalam M. Ali, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (M. Ali 2018:11).

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah sifat atau perilaku suatu individu yang menjadi ciri khas dari individu tersebut dan menjadi pembeda antara individu satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, orang yang bertindak tidak jujur, curang, kejam dan serakah disebut orang jahat. Sebaliknya, mereka yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan memiliki akhlak yang baik atau mulia.

4. Pendidkan Karakter

a. Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (1991) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaiman perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, dan berbagai hal terkait lainnya (Gunawan, 2014: 23-24).

Raharjo dalam Zubaedi (2013) memaknai pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah social dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan (Zubaedi, 2013:16).

Creasy, mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang 'benar' meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan (Zubaedi, 2013:16).

Jadi, Pendidikan karakter secara inheren lebih bermakna daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter bukan hanya tentang benar dan salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) hal-hal yang baik dalam kehidupan, agar anak/siswa memiliki kesadaran, dan pemahaman yang lebih tinggi, serta komitmen kepedulian yang mengimplementasikan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Menurut Suyanto yang dikutip oleh Yunus Abidin dalam bukunya *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* mengemukakan Sembilan pilar pendidikan karakter. Sembilan pilar ini berisi pilar pendidikan karakter yang harus dikembangkan dalam diri selama proses pembelajaran atau di luar pembelajaran. Kesembilan karakter tersebut adalah:

- 1) Cinta Tuhan dan segenap penciptaannya
- 2) Kemandirian dan tanggung jawab
- 3) Kejujuran dan diplomatis
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka tolong-menolong, dan kerja sama
- 6) Percaya diri dan pekerja keras
- 7) Baik dan rendah hati
- 8) Kepemimpinan dan keadilan
- 9) Toleransi, kedamaian dan kesatuan (Abidin 2015:69).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kesembilan karakter di atas terdapat beberapa point persamaan secara eksplisit dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dalam M. Ali menyatakan agar sekolah mengembangkan sembilan karakter, yaitu:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Sehat
- 4) Berilmu
- 5) Cakap
- 6) Kreatif
- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Bertanggung jawab (M. Ali 2018:15)

Dari nilai-nilai pendidikan karakter di atas, ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Pusat kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (dalam Wibowo 2013) dengan merumuskan materi pendidikan karakter, yang mencakup aspek-aspek yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) dan tanggung jawab (Wibowo 2013:83-84).

1) Religius

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang (Ahsanulhaq, 2019:23-24).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan Ahsanulhaq, Kurniawan juga berpendapat bahwa religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleransi terhadap agama lain. Dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Kurniawan, 2013:39-42).

Sama halnya dengan dua pendapat dia atas menurut Gunawan religius yakni pemikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agama (Gunawan, 2012:33).

Jadi dapat disimpulkan bahwa religius adalah sikap dan perilaku taat atau patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pemeluk agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik itu dalam perkataan maupun perbuatan, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain (Azzet 2014:89).

Sejalan dengan Azzet, Kurniawan juga berpendapat bahwa jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan (Kurniawan 2013:39-42).

Sama halnya menurut Zuriyah jujur merupakan sikap perilaku yang tidak suka berbohong dan berbuat curang dan berkata apa adanya, dan berani mengakui kesalahan (Zuriyah, 2011:83).

Jadi jujur adalah suatu perbuatan atau sikap yang didasarkan pada usaha yang menjadikan dirinya sebagai manusia yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya (Kurniawan, 2013:39-42). Toleransi merupakan bentuk refleksi dari sikap hormat. Meskipun toleransi dapat berbaur menjadi sebuah relativisme netral untuk menghindari berbagai prasangka yang menyangkut etika (Lickona :74). Hal yang penting dalam kehidupan bersama adalah kemampuan untuk bisa menghormati orang lain. Sungguh tidak ada orang yang satu dengan yang lain sama pikiran dan perasaannya (Azzet, 2014:70).

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan secara sadar dan terbuka yakni perbedaan agama, ras, suku, pendapat, sikap, dan perilaku orang lain yang berbeda dari dirinya terbuka serta dapat hidup ditengah-tengah perbedaan tersebut.

4) Disiplin

Menurut Kurniawan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan (Kurniawan, 2012:39-42).

Senada dengan Kurniawan, menurut Naim disiplin juga berarti sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada (Naim, 2012:142). Sama halnya, menurut Azzet disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan kepatuhan seseorang pada peraturan tertentu (Azzet, 2014:90).

Jadi, disiplin adalah tindakan yang konsisten yang memenuhi aturan dan tata tertib. Bentuk aturan atau tata tertib tersebut diwujudkan dalam mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kerja keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serata menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya (Wibowo, 2013:83-84).

Sependapat dengan Wibowo, kerja keras menurut Zuriah adalah sikap dan perilaku yang suka berbuat hal-hal yang positif dan tidak suka berpangku tangan, selalu gigih dan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan, suka bekerja keras, tekun, dan pantang menyerah (Zuriah, 2011:82).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kerja keras adalah upaya yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh, gigih, dan tidak suka berpangku tangan dalam menyelesaikan tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain.

6) Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki (Wibowo 2013:83-84). Kreatif adalah memikirkan cara baru dan produktif dalam mengonsepsikan dan melakukan sesuatu, termasuk didalamnya, namun tak terbatas hanya pada prestasi artistik (Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, :38).

Jadi, kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk berkreasi, memiliki kemampuan mencipta, atau mampu menciptakan sesuatu hal baru yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

7) Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Wibowo 2013:83-84). Kemandirian harus disertai dengan rasa percaya diri sehingga siswa akan gigih dan mampu bekerja keras



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan aktivitas yang dicanangkan (Sani dkk, 2016:27).

Jadi, mandiri adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

8) Demokratis

Demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain (Wibowo, 2013: 83-84). Senada dengan Wibowo, Gunawan juga berpendapat bahwa demokratis yakni dimana masing-masing individu mempunyai hak yang sama, sehingga semua dapat menyampaikan aspirasinya tanpa harus ada yang melarang (Gunawan, 2012:165).

Karakter demokratis dikembangkan sikap saling memahami, menghormati, atau toleransi antara orang yang satu dan yang lain, terutama terkait dengan hak dan kewajiban. Tanpa karakter demokratis ini, akan muncul pola kehidupan yang saling memaksa, tidak menghormati hak dan kewajiban orang lain (Azzet, 2014:94).

Jadi demokratis itu sendiri adalah sikap, cara berpikir dan bertindak yang menilai persamaan hak dan kewajiban setiap individu sehingga masing-masing individu berhak menyampaikan aspirasinya tanpa ada yang melarang.

9) Rasa Ingin Tahu

Menurut Wibowo rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengarkan (Wibowo, 2013:83-84).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan Wibowo, Sani berpendapat bahwa rasa ingin tahu karena manusia merupakan makhluk yang memiliki akal, akal inilah yang mendorong rasa ingin tahu terhadap segala hal, selalu ada keinginan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail (Sani dkk, 2016:171).

Jadi rasa ingin tahu adalah rasa penasaran terhadap suatu hal dan akan berupaya untuk mengetahui informasi baik yang di dengar, di lihat, ataupun di baca.

10) Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya (Wibowo, 2013:83-84). Sungguh, karakter mencintai nilai-nilai kebangsaan ini sangat penting untuk dibangun pada diri anak didik (Azzet, 2014:97).

11) Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesertiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Wibowo, 2013:83-84). Dalam pembelajaran, nilai cinta tanah air harus mempunyai rasa cinta terhadap tanah air, terutama menggunakan bahasa tanah air yaitu bahasa Indonesia.

12) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain (Wibowo, 2013:83-84).

Menghargai prestasi yaitu memberikan penghargaan atas capaian yang diperoleh dengan menghargai kelebihan yang ia miliki. Kebajikan akan berkembang pada masyarakat yang menghargai perilaku yang mencerminkan kebajikan karena perilaku yang berkembang adalah perilaku yang dihargai atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diapresiasi oleh masyarakat sekitarnya (Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, 2011:126).

Apresiasi terhadap perilaku yang baik ini bentuknya bermacam-macam: ucapan terima kasih atas kebaikan yang dilakukan, acungan jempol, tepukan di bahu, pujian secara pribadi, pujian di depan orang lain, pujian di depan umum, pemberian surat penghargaan resmi, pemberian piala, atau surat pujian yang disampaikan kepada orang tua (Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, 2011:127).

Jadi dapat disimpulkan bahwa menghargai prestasi adalah suatu sikap dan upaya memberikan penghargaan serta menghormati atas keberhasilan orang lain yang diwujudkan dalam perkataan atau tindakan.

13) Bersahabat/ Komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain (Wibowo, 2013:83-84).

14) Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya (Wibowo, 2013:83-84). Jadi, cinta damai adalah perbuatan baik terhadap seseorang, dengan ucapan atau perbuatan yang baik sehingga membuat orang tersebut bermanfaat bagi kita dan senang hati dengan kita.

15) Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kabajikan bagi dirinya (Wibowo, 2013:83-84). Orang yang gemar membaca adalah pertanda bahwa ia mempunyai karakter yang ingin berkembang dengan selalu menambah ilmu pengetahuan. Lebih bagus lagi kegemaran membaca seseorang diikuti dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegemaran menulis meskipun itu berupa naskah pendek yang sederhana (Azzet, 2014:79).

Jadi, gemar membaca adalah hobi atau kegemaran dalam melakukan kegiatan membaca. Semakin banyak membaca semakin banyak informasi yang diperoleh dan mendapatkan ilmu pengetahuan lebih luas.

16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Wibowo, 2013:83-84). Yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Gunawan, 2012: 34).

17) Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Wibowo, 2013:83-84). Siapa saja yang berkarakter peduli sosial ini dapat memberikan bantuannya, tidak harus orang kaya saja. Sebab, membantu orang lain itu bisa dilakukan dengan harta, tenaga, usul, saran, nasihat, atau bahkan hanya sekedar menjenguk ketika orang lain dalam keadaan sakit, tertimpa musibah atau dalam keadaan berduka (Azzet, 2014:96-97).

Jadi, peduli sosial adalah sikap atau perilaku yang peduli terhadap sesama manusia dan memiliki rasa empati, serta membantu atau menolong orang lain atau masyarakat yang sedang memiliki musibah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Wibowo 2013:83-84).

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Gunawan 2014:30).

Adapun tujuan dasar pendidikan karakter adalah untuk membuat seorang menjadi good and smart. Dalam sejarah Islam Rasulullah SAW. juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (good character). Berikutnya ribuan tahun setelah itu, rumusan utama tujuan pendidikan tetap pada wilayah serupa, yakni pembentukan kepribadian manusia yang baik (Navisah 2016:21).

Pendidikan karakter secara rinci memiliki lima tujuan. *Pertama*, mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. *Kedua*, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. *Ketiga*, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. *Keempat*, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. *Kelima*, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity). (Zubaedi 2015:18).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan mutu, pelaksanaan dan efektivitas pendidikan sekolah, sehingga tercapai pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

d. Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Lickona dkk dalam M.Ali terdapat sebelas prinsip agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif; yaitu:

- 1) Kembangkan nilai-nilai etika inti dan nilai-nilai kinerja pendukungnya sebagai pondasi karakter yang baik.
- 2) Definisikan karakter secara komprehensif yang mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku.
- 3) Gunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, dan proaktif dalam pengembangan karakter.
- 4) Ciptakan komunitas sekolah yang penuh perhatian.
- 5) Beri siswa kesempatan untuk melakukan tindakan moral.
- 6) Buat kurikulum akademik yang bermakna dan menantang yang menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter, dan membantu siswa untuk berhasil.
- 7) Usahakan mendorong motivasi diri siswa.
- 8) Libatkan staf sekolah sebagai komunitas pembelajaran dan moral yang berbagi tanggung jawab dalam pendidikan karakter dan upaya untuk mematuhi nilai-nilai inti yang sama yang membimbing pendidikan siswa.
- 9) Tumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral dan dukungan jangka panjang bagi inisiatif pendidikan karakter.
- 10) Libatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter (M. Ali 2018:17).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemendiknas (2010) dalam Gunawan memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- 5) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik.
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- 10) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik (Gunawan 2014:35).

Berdasarkan pada prinsip-prinsip yang direkomendasikan oleh kemendiknas tersebut, Dasyim Budimasyah (dalam Gunawan) berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang, mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
- 2) Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri, dan budaya suatu satuan pendidikan. Pembinaan karakter bangsa dilakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran, dalam kegiatan kurikuler mata pelajaran, sehingga semua mata pelajaran diarahkan pada pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Pengembangan nilai-nilai karakter juga dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun kegiatan ekstra kurikuler, seperti kegiatan kepramukaan dan lain sebagainya.
- 3) Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang di dalamnya mengandung ajaran) maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan (*knowing*), melakukan (*doing*), dan akhirnya membiasakan (*habit*).
- 4) Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (*active learning*) dan menyenangkan (*enjoy full learning*). Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Sedangkan guru menerapkan prinsip "tut wuri handayani" dalam setiap perilaku yang ditunjukkan oleh agama (Gunawan 2014:36).

Berdasarkan beberapa pandangan di atas penulis berpendapat bahwa pendidikan karakter harus didasarkan kepada enam prinsip, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pemahaman yang komprehensif dan mandalam terhadap nilai-nilai dasar etika melalui berbagai mata pelajaran.
- 2) Desain program dan implementasi pendidikan karakter yang efektif dan berkelanjutan.
- 3) Melibatkan seluruh *stake holder* sekolah.
- 4) Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menerapkan dan mempraktikkan nilai-nilai karakter secara benar dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Melibatkan orangtua dan masyarakat dalam penanaman dan penghayatan nilai-nilai karakter.
- 6) Evaluasi.

5. Novel

a. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa Italia *novella*, yang dalam bahasa Jerman *Novelle*, dan dalam bahasa Yunani *novellus*. Kemudian masuk ke Indonesia menjadi *novel*. Dewasa ini istilah *novella* dan *novellus* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novelette* (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Muhlisa 2012:52).

Novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh tokoh yang menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Pada dasarnya novel sama dengan cerpen, hanya saja berbentuk karangan yang lebih panjang dan terdiri atas beberapa rangkaian peristiwa. Novel lahir dan bersumber dari nilai-nilai yang hidup dimasyarakat sehingga novel hamper selalu mengungkapkan suatu tatar sosial budaya yang mencerminkan masyarakatnya. Selanjutnya, novel tersebut membawa dan mengandung nilai-nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat di terapkan pula di masyarakat, baik berhubungan dengan kebiasaan dan adat istiadat, sifat-sifat luhur kemanusiaan, maupun hubungan manusia dengan Tuhannya (Mulyadi,dkk 2016:203).

Novel merupakan hasil pengamatan pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Novel merupakan ungkapan kesadaran pengarang yang berhubungan dengan kepekaan, pikiran, perasaan dan hasratnya dengan realitas yang dihadapi pengarang dipadu dengan pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, novel ini sering mengungkapkan berbagai realitas hidup yang terkadang tidak terduga oleh pembaca (Al-Ma'ruf 2017:75).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu jenis prosa yang pada dasarnya merupakan berbentuk cerita panjang serta melibatkan banyak tokoh dengan masing-masing wataknya yang merupakan suatu rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

b. Unsur-Unsur Novel

Karya novel memiliki dua unsur,yaitu ekstrinsik dan intrinsik. Kedua unsur inilah yang membangun sebuah novel tersebut. Kedua unsur ini dimasukkan agar nilai, terutama nilai-nilai pendidikan karekter dapat dimunculkan dalam novel.

1) Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2010:23).

Unsur-unsur ekstrinsik ini antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang mempunyai sikap, keyakinan dan pandangan hidup yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik sebuah karya sastra bergantung pada pengarang menceritakan karya itu (Susanti,dkk 2013:274).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Unsur instrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik sebuah karya sastra terdiri atas: tema, latar, amanat, alur, tokoh, sudut pandang dan gaya bahasa. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Kepaduan antara unsur inilah yang membuat sebuah novel terwujud (Yanti,2015:3).

a) Tema

Tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan mengenai kehidupan yang membentuk gagasan utama dari suatu perangkat. Jadi, tema adalah ide sebuah cerita yang menjadi pengarang yang diberikan melalui tindakan-tindakan tokoh cerita itu terutama tokoh utama. Tema yang baik harus di dalam usur cerita. Pokok persoalan dalam cerita setiap cerita mempunyai suatu tema walaupun cerita itu sangat panjang (Yanti,2015:3).

Tema adalah gagasan utama atau gagasan utama dari sebuah tulisan. Gagasan utama biasanya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang untuk mengembangkan sebuah cerita. Tema merupakan ide, gagasan, pandangan hidup pengarang yang melatar belakangi ciptaan karya sastra. Karena sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat, maka tema yang diungkapkan dalam karya sastra bisa sangat beragam. Tema bisa berupa moral, etika, agama, nilai, sosial, budaya, teknologi, tradisi yang terkait erat dengan masyarakat kehidupan. Namun, tema bisa berupa pandangan pengarang, ide atau keinginan pengarang dalam menyiasati persoalan yang muncul (Fananie 2000:84).

Oleh sebab itu, dalam menentukan sebuah tema harus memahami terlebih dahulu bagian-bagian yang mendukung sebuah cerita, baik latar, tokoh dan penokohan, alur atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang dibicarakan. Apabila pembaca karya sastra telah dapat menentukan dan menemukan tema dari sebuah karya sastra, maka pembaca tersebut telah mengetahui tujuan pengarang dalam sebuah cerita yang telah dibuatnya.

b) Latar/Setting

Pada dasarnya setiap karya sastra (novel) yang membentuk cerita selalu memiliki latar. Latar dalam novel tidaklah sepenuhnya sama dengan realitas. Karya sastra (novel) merupakan hasil rekaan pengarang yang diciptakan untuk dinikmati oleh pembaca. Meskipun demikian, latar yang ada dalam cerita tetap mempunyai relevansi dengan realitas yang sesungguhnya, karena pengarang menciptakan karyanya dari hasil pengamatan dan pengalaman terhadap lingkungan hidupnya. Yang dimaksud dengan lingkungan hidup ialah kebiasaan, adat istiadat, latar belakang alam, atau keadaan sekitarnya (Yanti 2015:4).

Latar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan ruang, waktu, dan situasi sosial terjadinya peristiwa dalam cerita (Damayanti 2014:5).

c) Amanat

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pesan dalam karya sastra bisa berupa kritik, harapan, usul, dan sebagainya. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diangkat dari dapat memberi manfaat bagi pembacanya (Yanti 2015:4).

d) Alur/Plot

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun runut. Selain itu alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkai sehingga menghasilkan suatu cerita (Yanti 2015:4).

e) Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams bahwa tokoh cerita (character) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dalam karya rekaan selalu mempunyai sikap, sifat, tingkah laku, atau haruslah merupakan seorang tokoh yang hidup secara wajar, sebagaimana kehidupan manusia yang terdiri dari darah dan daging, yang mempunyai pikiran dan perasaan. Kehidupan tokoh cerita adalah kehidupan dalam dunia fiksi, maka ia haruslah bersikap dan bertindak sesuai dalam tuntutan cerita dengan perwatakan yang disandangnya (Yanti 2015:4).

Tokoh merupakan para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi. Tokoh dalam fiksi ialah ciptaan pengarang meskipun dapat juga merupakan gambaran dari orang-orang yang hidup di alam nyata. Oleh karena itu dalam sebuah fiksi tokoh hendaknya dihadirkan secara ilmiah. Dalam arti tokoh-tokoh itu memiliki “kehidupan” atau berciri “hidup” atau memiliki derajat life likeness (Wiyatmi 2006:30).

Selanjutnya, tokoh didefenisikan sebagai orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Karena peristiwa dalam karya sastra (novel) seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda-beda, seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh utama. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki peranan penting karena permunculannya hanya melengkapinya saja atau sebagai pendukung pelaku utama disebut dengan tokoh pembantu (Aminuddin 2002:80).

Cara pengarang menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan atau karakter adalah pengembang watak yang meliputi pandangan pelaku, keyakinan, dan kebiasaan yang dimiliki para tokoh yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu karya sastra. Karakter tokoh atau pelaku dapat dikenal watak yang lewat penggambaran baik yang dilakukan pengarang, pencerita maupun oleh pelaku (Yanti 2015:4).

Penokohan adalah pelukisan tokoh dengan perwatakan yang dimiliki yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan mengacu pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (Damayanti 2014:5).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas dalam mengembangkan karakter tokoh-tokoh yang berfungsi untuk memainkan cerita dan menyampaikan ide, motif, plot, dan tema yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang ditafsirkan oleh pembaca memiliki kualitas moral.

f) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri. Sudut pandang cerita itu menyatakan bagaimana pengias (pengarang) dalam sebuah cerita, apakah ia mengambil seluruh bagian langsung dalam seluruh peristiwa atau sebagai pengamat terhadap objek dari seluruh tindakan-tindakan dalam cerita itu. Pengarang dapat bertindak sebagai tokoh utama yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisahkan adegan dengan menggunakan kata ganti orang pertama (aku, kami) pengarang dapat juga sebagai pengamat dengan menggunakan kata ganti orang kedua (kau, kamu). (Yanti 2015:4).

g) Gaya Bahasa

Dari segi bahasa, tentunya pengarang menggunakan kata-kata atau kalimat dalam bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti sebagai pemilik dan pembaca sebagai orang yang menikmati karya sastra itu. Dari segi makna dan keindahannya, karya sastra itu disajikan dengan makna yang padat dan reflektif, sedangkan kalimat-kalimatnya berupa bentukan dari kata-kata dan frasa yang indah yang bermakna kiasan dan mengandung majas (Faisol 2015:42).

6. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran analisis novel di kelas XII SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi yang sudah dibaca. Menganalisis isi tersebut bermakna bahwa siswa dituntut untuk menganalisis isi yang terkandung dalam buku tersebut sehingga novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy relevan untuk dijadikan sebagai materi bahan ajar kelas XII.

Relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan secara konsisten. Artinya bahwa jumlah kompetensi dasar yang ada dalam teks dapat dijadikan bahan ajar dan dapat dikuasai siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. PENELITIAN RELEVAN

1. Penelitian Ansasmito,dkk (2020) berjudul “*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibahas, namun perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Novel Guru karya Andrea Hirata sedangkan subjek penelitian penulis ialah Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Penelitian Dwi Wulan Sari (2021) berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel 3 Srikandi Serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibahas, namun perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Novel 3 Srikandi sedangkan subjek penelitian penulis ialah Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Peneltian Nanda Saputra (2020) berjudul “*Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Eliana Karya Tere Liye dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibahas, namun perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Novel Eliana karya Tere Liye sedangkan subjek penelitian penulis ialah Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Penelitian Bilqis Amatullah (2021) berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk Karya Hamka*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibahas, namun perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada hasil penemuan data pada novel Ayat-Ayat Cinta. Hasil dari penelitian Bilqis terdapat 42 data dengan nilai pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karakter yang paling dominan adalah nilai kerja keras yang memiliki 9 data. Sedangkan hasil dari penelitian peneliti terdapat 56 data dengan nilai pendidikan karakter yang paling dominan adalah nilai religius dan kerja keras yang masing-masingnya memiliki 10 data. Perbedaan nya juga ialah penelitian peneliti yang memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA.

5. Penelitian Hairul Imam (2020) berjudul “*Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Peci Miring karya Aguk Irawan dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dibahas, namun perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu Novel Peci Miring karya Aguk Irawan sedangkan subjek penelitian penulis ialah Novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

C. KERANGKA BERPIKIR

Sugiyono (2011: 60) mengemukakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi”. Pada penelitian ini kerangka berpikir nya adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang ditinjau dalam kajian karakter kurikulum 2013 yaitu ada 18 nilai karakter: (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab, kemudian nilai pendidikan karakter inilah yang dianalisis pada novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy sehingga hasil analisis ini dijadikan untuk relevansi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII.

Supaya lebih jelas dapat dilihat skema kerangka berpikir berikut :

Daftar bagan 1.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau Library Research. Adapun yang di maksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini (Pratiwi 2019).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek tanpa ada pengkajian diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas melainkan ialah makna dari fenomena yang diamati (Prastowo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tidak terikat pada satu tempat karena objek yang dikaji berupa naskah (teks) sastra, yaitu novel *Ayat-Ayat Cinta*. Penelitian ini bukan penelitian yang analisisnya bersifat statis melainkan sebuah analisis yang dinamis yang dapat terus dikembangkan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus tahun 2022.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh isi dari novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2004, sekarang sudah direvisi kembali pada tahun 2008 dengan 419 halaman, ukuran 20 cm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber penyediaan data tidak langsung dalam pengumpulan data. Sumber data sekunder penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya tulis ilmiah yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini, serta buku-buku terkait yang mendalam serta yang dapat mendukung analisis penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh lembaran analisis novel, pena, dan buku tulis. Buku dan pena digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi yang didapat setelah membaca novel. Sedangkan lembaran analisis novel tersebut ditulis dengan format tabel sebagai berikut:

No	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Korpus Data	No Data	Jumlah Data
1	Religius			
2	Jujur			
3	Toleransi			
4	Disiplin			
5	Kerja Keras			
6	Kreatif			
7	Mandiri			
8	Demokratis			

9	Rasa Ingin Tahu			
10	Semangat Kebangsaan			
11	Cinta Tanah Air			
12	Menghargai Prestasi			
13	Bersahabat/Komunikatif			
14	Cinta Damai			
15	Gemar Membaca			
16	Peduli Lingkungan			
17	Peduli Sosial			
18	Tanggung Jawab			
Total jumlah data				

Tabel 1 Instrumen Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik baca dan catat digunakan sebagai cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan membaca sumber data yang telah tersedia disebut dengan teknik baca (Sudaryanto 2015:203).

Sedangkan teknik catat adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Pencatatan itu dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau diterapkan dengan menggunakan alat tulis tertentu. Pencatatan semacam itu dapat dipandang sebagai teknik lanjutan dan disebut teknik catat (Sudaryanto 2015:203).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti membaca Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy secara menyeluruh dan seksama.
2. Peneliti mengamati nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Peneliti mencatat nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk content analysis. Content analysis atau analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis (Nanang: 2011).

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mengaitkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA kelas XII.
4. Penulis menyimpulkan hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA kelas XII.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: *Pertama*, peneliti saat mengkaji novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburahman El Shirazy mendapatkan tujuh belas dari delapan belas nilai karakter tersebut. Nilai karakter yang terdapat dalam novel tersebut adalah: (1) religius yang memiliki 10 data dengan persentasi nilai 17,8%, (2) jujur yang memiliki 1 data dengan persentasi nilai 1,7%, (3) toleransi yang memiliki 3 data dengan persentasi nilai 5,35%, (4) disiplin yang memiliki 3 data dengan persentasi nilai 5,35%, (5) kerja keras yang memiliki 10 data dengan persentasi nilai 17,8%, (6) kreatif yang memiliki 2 data dengan persentasi nilai 3,57%, (7) mandiri yang memiliki 2 data dengan persentasi nilai 3,57%, (8) demokratis yang memiliki 2 data dengan persentasi nilai 3,57%, (9) rasa ingin tahu yang memiliki 1 data dengan persentasi nilai 1,7%, (10) semangat kebangsaan yang memiliki 1 data dengan persentasi nilai 1,7%, (11) cinta tanah air yang memiliki 3 data dengan persentasi nilai 5,35%, (12) menghargai prestasi yang memiliki 1 data dengan persentasi nilai 1,7%, (13) bersahabat/komunikatif yang memiliki 5 data dengan persentasi nilai 8,92%, (14) cinta damai yang memiliki 3 data dengan persentasi nilai 5,35%, (15) gemar membaca yang memiliki 1 data dengan persentasi nilai 1,7%, (16) peduli sosial yang memiliki 3 data dengan persentasi 5,35%, (17) dan tanggung jawab yang memiliki 5 data dengan persentasi nilai 8,92%. Nilai karakter yang paling banyak ditemukan adalah nilai religius dan nilai kerja keras dengan persentasi nilai yang sama yaitu 17,8%. Selanjutnya nilai bersahabat/komunikatif dan tanggung jawab dengan persentasi nilai yang sama yaitu 8,92%. Nilai toleransi, disiplin, cinta tanah air, cinta damai, dan peduli sosial dengan persentasi nilai yang sama yaitu 5,35%. Nilai kreatif,



demokratis dan mandiri dengan persentasi nilai yang sama yaitu 3,57%. Dan terakhir nilai jujur, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, gemar membaca dengan persentasi nilai yang sama yaitu 1,7%.

Kedua, nilai pendidikan karakter novel *Ayat-Ayat Cinta* ini memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia terutama kaitannya dengan indikator, KI (kompetensi inti) dan KD (Kompetensi dasar khususnya dalam pembelajaran novel. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel ini yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII dengan Kompetensi Dasar 3.9 yaitu Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Relevansi pertama yaitu terhadap pembelajaran penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMA kelas XII. Relevansi kedua yaitu bagi guru penelitian ini membantu guru dalam menjelaskan kepada siswa bahwa selain berfungsi sebagai hiburan, novel juga mengandung nilai-nilai penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, yang diantaranya yaitu nilai pendidikan karakter. Sedangkan relevansinya dengan pembelajaran bagi peserta didik adalah berupa pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan tentang moral (*moral feeling*), perbuatan moral (*moral action*). Siswa diharapkan mampu memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pendidik untuk membangun nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik agar lahirnya karakter yang diharapkan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi maupun bahan acuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi.
3. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti novel ini dengan kajian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda, misalnya dilihat dari aspek psikologi yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 2, No.1
- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrah ani. 2017. *Pengkajian Sastra*. Surakarta: CV.Djiwa Amarta Press
- Amatullah, Bilqis. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk Karya Hamka*. Tesis. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : PT. Sinar Batu Algesindo
- Ansasmito, dkk. 2020. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal. Bojonegoro
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Dalyono, Bambang, dkk. 2017. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Bangun Rekaprima, Vol.03, No.2
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karaktr di Sekolah*. Yogyakarta: Araska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Damayanti, Novita. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Gabus*. Jurnal Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- El Shirazy, Habiburrahman. 2004. *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika
- El Shirazy, Habiburrahman. 2015. *Ayat-Ayat Cinta 2*. Jakarta: Republika
- Esten, Mursal. 1987. *Kritik Sastra Indonesia*, Padang: Angkasa Raya
- Faisol, Ahmad. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel (Studi Tentang Pendidikan Karakter) Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Fanie, Zainuddin. *Telaah Sastra*. Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2000
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Haris, Abd. 2010. *Etika HAMKA Konstruksi Etika Berbasis Rasional Religi*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang
- Idhawati, Diah. 2017. “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi*”, Skripsi PAI Fakultas Tarbiyah . 2020. *Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII*. Tesis Pendidikan Bahasa Indonesia, Malang
- Imam. Hairul. 2020. *Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Peci Miring Karya Aguk Irawan dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII*. Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Ali, Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mu'in, Fatchul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhlisa. 2012. *Aspek Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Betasbih I & II Karangan Habiburrahman El Shirazy*. Tesis Magister, Makassar: UIN Alaudin Makassar
- Muhmidayeli. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Reffika Aditama
- Mulyadi, Yudi dkk. 2016. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung : Yrama Widya
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Nata, Abudin. 2014. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Navisah, Ilviatun. 2016. *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nurdiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Poerwodarminto. 1982. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Pratiwi, Lili. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*. Tesis. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Saputra, Nanda. 2020. Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Eliana Karya Tere Liye dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 9 Nomor 1
- Sari, Dwi Wulan. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karater Novel 3 Srikandi Serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA*. Skripsi Pendidikan Bahasa Indonesia, Surakarta
- Sasmito, Luncanca Faridho. 2017. *Pendidikan Karakter Untuk Menyelamatkan Peserta Didik dalam Keterpurukan Globalisasi*, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, Vol.4, No.1
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Shaleh, Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Penerbit: Erlangga
- Sholeh, Munawar. 2005. *Politik Pendidikan*, Jakarta: Institutie For Public Education (IPE)
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University
- Susanti, Marlina dkk. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyyo Wn-Nafi'*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Wibowo, Agus. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka

Yanti, Citra Salda. 2015. *Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*. Jurnal Humanika, Volume 3 Nomor 15

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

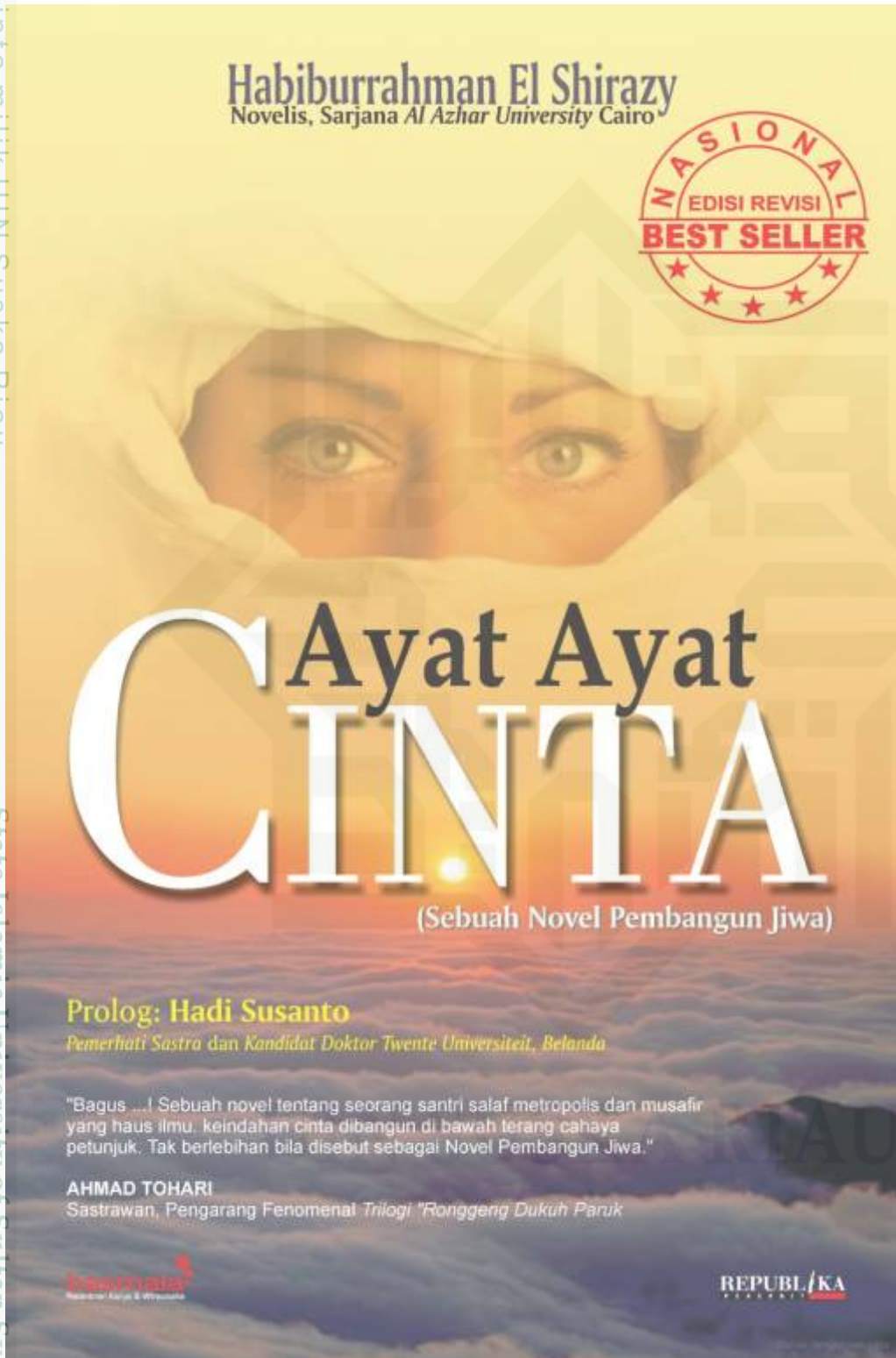
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Novel Ayat-Ayat Cinta

a. Cover Depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

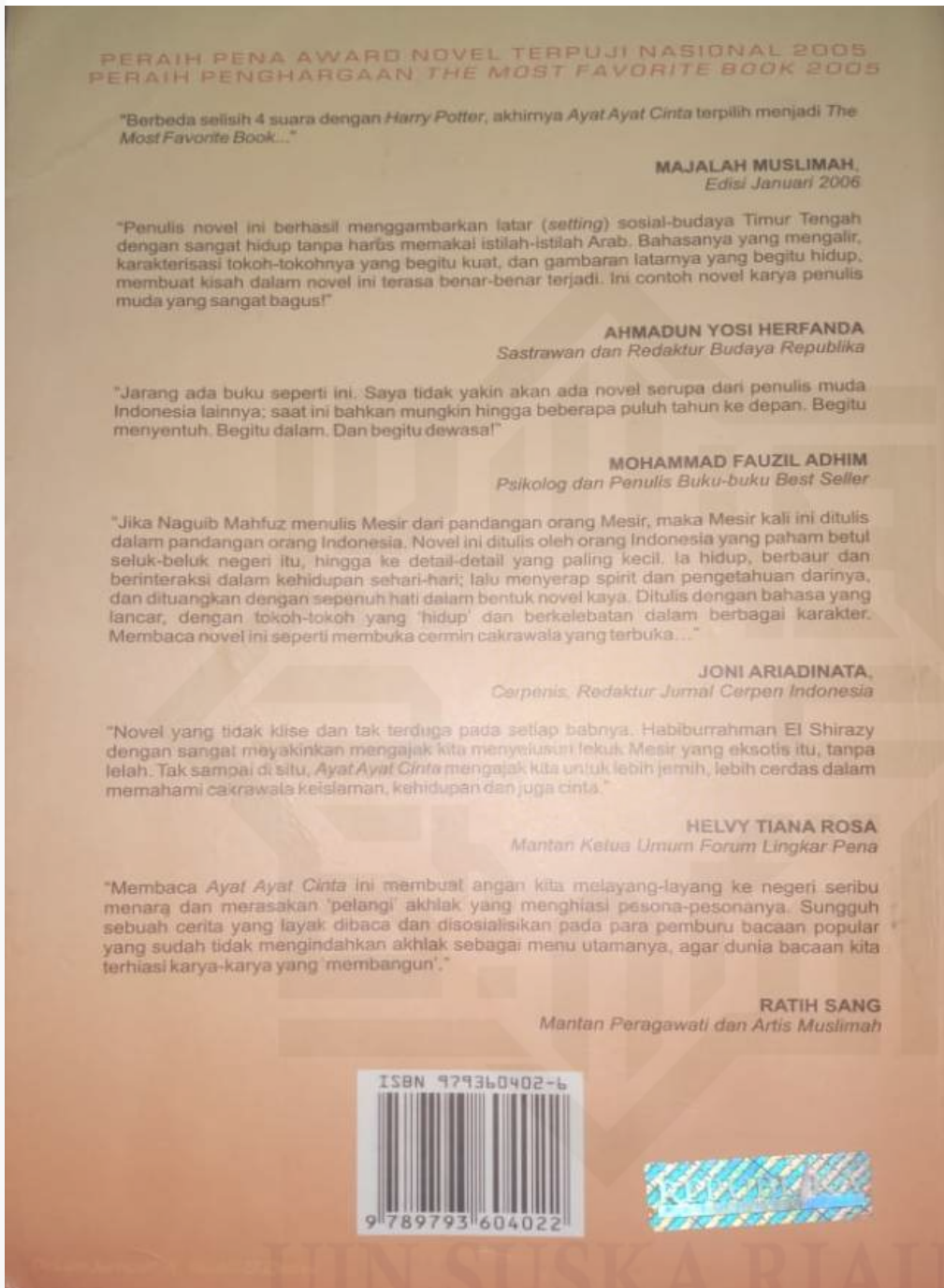
b. Cover Belakang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterkenalan Novel

Ayat-Ayat Cinta merupakan karya novel Habiburrahman El Shirazy. Novel ini pertama kali terbit sebagai cerita bersambung dalam harian Republika. Setelah diterbitkan secara bersama oleh dua penerbit, yaitu Penerbit Republika dan Pesantren Basmala Indonesia, sebagai satu novel utuh pada Desember 2004, karya ini menjadi salah satu novel laris (best seller) pada tahun 2000-an di Indonesia. Cetakan pertama novel ini terbit bulan Desember 2004. Pada bulan Desember 2007 novel karya Habiburrahman ini sudah mencapai cetakan yang ke-30. Sejak penerbitan pertamanya, novel ini terjual rata-rata sebanyak 7.142 eksemplar per bulan. Ukuran fisik buku: 13,5 x 20,5 cm; ketebalan: 419 halaman, dikurangi 14 lembar "pendahuluan" dan 16 lembar "penutup".

Pada tahun 2005 karya ini meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu peraih Pena Award dan Penghargaan The Most Favorite Book 2005. Karya ini juga diubah menjadi sebuah film dengan judul yang sama pada tahun 2008 dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Karya ini juga menjadi inspirasi salah satu lagu yang diciptakan oleh Rosa. Lagu ini yang kemudian menjadi sound track film "Ayat-Ayat Cinta". Selain menjadi kajian akademis di perguruan tinggi, beberapa pembicaraan mengenai novel ini didapati dalam blog. Misalnya, makalah dengan judul "Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Agama dalam Novel 'Ayat-Ayat Cinta' karya Habiburrahman El-Shirazy" yang ditulis oleh Prilian Argita Salamah. Makalah ini merupakan tugas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa karya novel ini diminati oleh remaja dan menjadi bahan untuk pembelajaran di sekolah. Nuansa keislaman sepanjang novel ini membuat pengarangnya, Habiburrahman El Shirazy, disebut-sebut sebagai "Hamka Kecil" karena novelnya mengingatkan kita pada Di Bawah Lindungan Kabah karya Hamka yang sama-sama bermain di Tanah Arab.

Novel Ayat-Ayat Cinta adalah karya sastra yang berhasil memadukan dakwah, tema cinta, dan latar belakang budaya Islam, dituturkan dengan memakai penceritaan orang pertama 'aku'. Label novel pembangun jiwa pada jilidnya dan predikat sastra islami yang diberikan oleh para pembacanya, tidak membuat novel ini menjadi sebuah pemaksaan dogmatis yang kering. Amanat atau pesan yang disampaikan tidak terasa menggurui. Suasana yang dibangun diperkuat dengan penggunaan bahasa Arab formal (fusha) dan informal ('amiyah') hampir dalam setiap paragrafnya. Catatan-catatan kaki yang sudah disediakan menjadi sangat berguna. Ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab pasaran yang digunakan di sana-sini berhasil membawa pembaca ke dalam latar novel yang bernuansa sosial-budaya Timur Tengah.

Gaya bahasa yang halus ketika melukiskan suasana alam Mesir di musim panas, sudah terasa sejak baris-baris pertama novel. Kota Mesir yang menjadi latar belakang cerita ini dibangun dengan begitu mengesankan karena pengarang

mengalami sendiri hari-hari di kota Mesir. Gambaran kehidupan tokoh utama Fahri yang demikian mengesankan membuat kita berkesimpulan bahwa Fahri tidak lain adalah pengarang sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Kampar Timur

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XII/1-2 (Ganjil dan Genap)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Standar Kompetensi (KI) Memahami buku fiksi dan nonfiksi

KI-1 dan KI2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	Surat Lamaran Pekerjaan: • identifikasi surat	• Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan
4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan	• Isi	• Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika • Bahasa • Lampiran • Kalimat efektif. 	surat lamaran pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.
3.2 Memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> • unsur kebahasaan; • penulisan EYD; dan • daftar riwayat hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan • Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun
4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.		
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • struktur teks cerita sejarah; • isi teks cerita sejarah; • nilai-nilai cerita (novel) sejarah; dan • kebahasaan teks cerita sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. • Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun
4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi		
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan cerita (novel) sejarah; • unsur-unsur cerita; • topik; dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji • Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> kerangka karangan. 	
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> isi teks editorial; pendapat; ragam informasi; dan simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial		
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> struktur; unsur kebahasaan; topik; dan kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		
3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku Pengayaan: <ul style="list-style-type: none"> nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budya, moral, dll); kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan; amanat dalam novel; dan laporan hasil membaca buku. 	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca. Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas. Menanggapi laporan yang dipresentasikan
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Pandangan pengarang 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang		
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	<ul style="list-style-type: none"> Unsur intrinsik dan ekstrinsik Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> Ungkapan Majas Peribahasa 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel Menyusun novel berdasarkan rancangan Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.		
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Artikel. masalah fakta dan opini penyusunan opini topik masalah kerangka 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel. Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsur-unsur artikel. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.
4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel		
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Artikel: <ul style="list-style-type: none"> Masalah; fakta dan opini; penyusunan opini 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta
4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan		

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • topik • masalah • kerangka • Persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,
<p>3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis</p> <p>4.12 Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis</p>	<p>Kritik dan Esai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kritik; • jenis-jenis esai; • bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup); • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan • Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis
<p>3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai</p> <p>4.13 Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan</p>	<p>Kritik dan Esai</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kritik dan esai; • jenis-jenis kritik dan esai; • bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup); • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai • Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan • Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Menarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.14 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi 	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya
4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)		

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gedung perpustakaan UIN Suska Riau



Ruang membaca/belajar perpustakaan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan menganalisis data di perpustakaan UIN Suska Riau



Kegiatan menganalisis data di perpustakaan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 19 Tandan Pekanbaru Riau 25293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fac. (0761) 561647 Web. www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9424/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 21 Juli 2022

Kepada
Yth. Dr. Martius, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SISKI RAMADANI
NIM : 11811123585
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DITINJAU DARI KAJIAN KARAKTER KURIKULUM 2013 DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XII
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zulfasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 961647
 Fax. (0761) 961647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7256/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. :
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Perpustakaan UIN Suska Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Siska Ramadani**
 NIM : 11811123585
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
2504/Ūn.04/UPT.I/HM.02.1/06/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan
bahwa :

N a m a : Siska Ramadani
NIM : 11811123585
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN
Suska Riau terhitung mulai tanggal 20 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2022
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

© H E A M A U I N Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7652/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Juni 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SISKA RAMADANI
NIM : 11811123585
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Uin Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Juni 2022 s.d 22 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kadar, M.Ag. H
No. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2022 Tanggal 22 Juni 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SISKA RAMADANI
2. NIM / KTP	: 11811123565
3. Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DITINJAU DARI KAJIAN KARAKTER KURIKULUM 2013 DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XII
7. Lokasi Penelitian	: PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SISKA RAMADANI, lahir di Pulau Birandang tanggal 12 Januari 1999. Penulis anak ketiga dari lima bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda Darus dan Ibunda Sarinap. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 007 Pulau Birandang, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Kampar Timur, lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan ke jenjang SMAN 2 Kampar Timur dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Bangkinang Kota, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar Timur.

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah SWT, serta iringan doa dari kedua orang tua, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang juga selalu memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dengan skripsi berjudul **Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Ditinjau dari Kajian Karakter Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII.**